

Determinan Keteraturan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal di Puskesmas Kabupaten Musi Banyuasin, 1998

Taufik Rusydi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=76040&lokasi=lokal>

Abstrak

Pelayanan antenatal adalah pemeriksaan kehamilan yang dilakukan untuk memeriksa keadaan ibu dan janin secara berkala diikuti upaya koreksi terhadap kelainan yang ditemukan. Pemanfaatan pelayanan antenatal di Puskesmas Kabupaten Musi Banyuasin, secara kuantitas sudah cukup baik namun secara kualitas masih dirasakan kurang, yang ditunjukkan dari distribusi cakupan KI sebesar 67,80 % dan K.4 sebesar 51,90 %. Faktor predisposisi, kemudahan, kebutuhan dan penguat diduga merupakan determinan pemanfaatan pelayanan antenatal di Puskesmas Kabupaten Musi Banyuasin. Tujuan pada penelitian adalah mengetahui gambaran pemanfaatan pelayanan antenatal dan faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat keteraturan pemanfaatan pelayanan antenatal di Puskesmas.

Desain penelitian berupa studi kros sektional, total sampel sebanyak 142 responden dengan umur kehamilan 7 bulan atau lebih. Pemilihan sampel secara random sederhana. Analisis statistik yang dilakukan adalah analisis univariat serta analisis bivariat dengan uji Kai-kuadrat (X^2).

Hasil yang didapat dalam penelitian ini bahwa sebanyak 44,4 % dari semua responden teratur memanfaatkan pelayanan di Puskesmas sesuai dengan distribusi kunjungan pertama pada usia kehamilan trimester pertama dan total kunjungan 4 kali atau lebih selama kurun kehamilannya (K.4). Faktor predisposisi ibu hamil yang berhubungan dengan tingkat keteraturan pemanfaatan pelayanan antenatal di Puskesmas adalah pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pengetahuan ibu tentang antenatal, faktor kemudahan adalah jarak rumah ibu ke tempat pelayanan serta faktor penguat adalah dukungan pihak ketiga terhadap ibu hamil untuk memanfaatkan pelayanan antenatal di Puskesmas.

Berdasarkan hasil penelitian, maka perlu dilakukan upaya proaktif untuk meningkatkan cakupan tingkat keteraturan pemanfaatan pelayanan antenatal di Puskesmas dengan penajaman sasaran pelayanan kepada ibu hamil yang beresiko dan mempunyai hambatan untuk akses ke Puskesmas. Upaya yang dapat dilakukan Puskesmas adalah dengan memberikan motivasi dan solusi berupa pemecahan masalah secara bersama-sama terhadap ibu yang mempunyai masalah kesehatan dengan melibatkan pihak keluarga yang mempunyai peran utama mendorong ibu hamil pergi memeriksakan kehamilannya di Puskesmas secara teratur.

Datar Pustaka 63 (1961-1997)

<hr><i>Determinants of Regular Utilization of Antenatal Care at the Health Centers (Puskesmas) of Musi Banyuasin District, 1998</i> Antenatal care is regular obstetric examination for pregnant woman, and followed by detection of pregnancy disorders. Prevalence of antenatal care utilization at the health centers (PHC) of Musi Banyuasin District have a good percentage, but its quality is still lacking. The data showed that coverage of first visit (K.1) 67,80% and total number of visits during pregnancy of four times or more were

51,90% (K.4). Predisposing, enabling, need, and reinforcing factors are predicted as determinant factors of regular utilization of antenatal care at PHC of Musi Banyuasin District.

The purpose of this study is to describe the characters and determinant of regular utilization of antenatal care at PHC of Musi Banyuasin District.

The design of this study is cross-sectional study, with total samples of 142 respondents. The sample consists of pregnant woman with gestation ages of 7 months or more. Sample is obtained from simple random sampling, and analyzed using both univariate and Chi-Squared (X) analyses.

Results of study showed that 44.4% respondents regularly used antenatal care with total visit four times or more during pregnancy (K.4). Predisposing factors, which have relationships with regular utilization of antenatal care in PHC are : education, occupation, and knowledge of mother. Enabling factors, which have relationship with regular utilization of antenatal care in PHC are distance from house to PHC. Reinforcing factors, which have relationship with regular utilization of antenatal care in PHC is support of key persons, such as her husband.

The study recommendation are to increase regular utilization of antenatal care in PHC, increase of coverage with focus services to the target population (pregnant woman with high risk factors) and give information materials which is easily accepted and understood by the community or pregnant woman in particular.

References: 58 (1975 - 1997)</i>